

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membuat sistem lebih cerdas daripada sebelumnya menggunakan mekanisme digital adalah hal yang dapat disebut sebagai transformasi digital/digitalisasi [2]. Di era mutakhir ini digitalisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan, dimanfaatkan, dan dipertimbangkan. Penerapan digitalisasi pada saat ini sudah menjadi hal yang biasa dan telah memengaruhi sebagian besar dari instrumen kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan digitalisasi juga banyak ditemukan dalam berbisnis, banyak dari bisnis dengan skala kecil hingga perusahaan besar. Saat ini banyak perusahaan besar mulai beralih untuk menerapkan digitalisasi pada berbagai aspek dalam bisnisnya. Contoh dari pemanfaatan digitalisasi dalam perusahaan adalah mengatur kegiatan internal perusahaan secara digital. Salah satu penerapan yang dapat kita lihat sekarang adalah penerapan sistem ERP pada perusahaan.

ERP atau *Enterprise Resource Planning* adalah sistem yang mempermudah perusahaan melakukan integrasi terhadap sumber daya perusahaan [1]. Hal tersebut memungkinkan untuk perusahaan mempunyai jaringan yang dapat menghubungkan dan menyederhanakan segala instrumen perusahaan. Dalam penerapan ERP perusahaan biasanya harus terlebih dahulu membuat perangkat lunak tersendiri yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Tetapi beberapa perusahaan mungkin tidak memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat perangkat lunak ERP-nya sendiri, sehingga banyak perusahaan yang memilih untuk melakukan *outsourcing*.

Salah satu sistem yang dibutuhkan banyak perusahaan adalah sistem untuk menghitung pengeluaran atau *expense*. Pendapatan perusahaan dihasilkan dari beban yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, beban tersebut disebut pengeluaran/*expense* [3]. Sistem pencatatan pengeluaran tersebut dibutuhkan oleh segala perusahaan dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Sehingga jika perusahaan ingin melakukan *outsourcing* perangkat lunak, maka perusahaan harus melakukan modifikasi atau penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri. PT HashMicro Solusi Indonesia adalah salah satu perusahaan jasa penyedia solusi ERP untuk berbagai jenis industri yang menawarkan kostumisasi atas perangkat

lunak ERP-nya sesuai dengan kebutuhan unik perusahaan. Karena menyediakan pilihan dalam berbagai bidang/industri, banyak perusahaan yang telah membangun sistem ERP mereka bersama dengan PT HashMicro Solusi Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja magang di PT HashMicro Solusi Indonesia adalah sebagai berikut:

1.2.1 Maksud dari Kegiatan Kerja Magang

Maksud dari kegiatan kerja magang ini adalah untuk meningkatkan pengalaman kerja di dunia profesional dan mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh ke *Real World Projects* sekaligus menggali dan mengembangkan kompetensi, serta memenuhi kebutuhan/syarat penyelesaian program kerja magang bersertifikat.

1.2.2 Tujuan dari Kegiatan Kerja Magang di PT HashMicro Solusi Indonesia

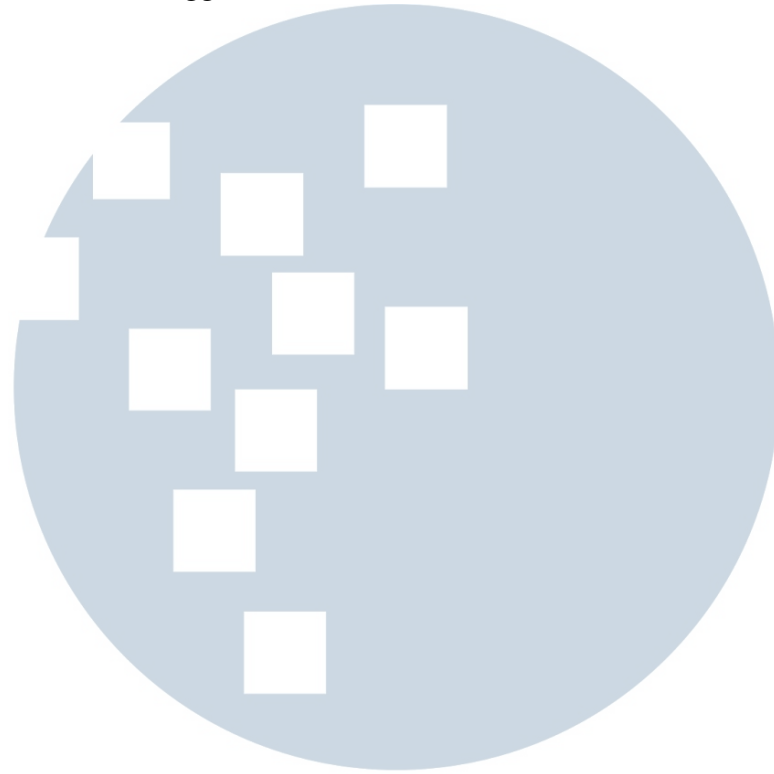
Tujuan dari kegiatan kerja magang di PT HashMicro Solusi Indonesia adalah untuk membantu PT HashMicro Solusi Indonesia dalam membangun software ERP yang disesuaikan dengan kebutuhan unik perusahaan, terutama dalam pengembangan modul *Expenses* yang berfungsi untuk mengelola pengeluaran atau beban yang dikeluarkan oleh perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kegiatan kerja magang dimulai pada 16 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Prosedur yang ditetapkan dalam kegiatan kerja magang sebagai *software programmer* di PT HashMicro Solusi Indonesia antara lain:

1. Kegiatan kerja magang dilakukan secara WFH (*Work From Home*)
2. Absensi kegiatan dilakukan dengan perangkat lunak eksternal, sekaligus untuk memantau kegiatan
3. Jam kerja yang diberlakukan adalah minimal 8 jam yang dimulai dari jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB

4. Waktu istirahat yang diberikan adalah maksimal 1 jam yang dimulai antara jam 11.00 WIB hingga 14.00 WIB



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA